

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK
KELAS V SDN 04 KAMPUNG OLO PADANG**

Oleh:

**Frisillia Kurniawan
NPM: 1810013411087**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK
KELAS V SDN 04 KAMPUNG OLO PADANG

Disusun Oleh:

Frisillia Kurniawan

NPM. 1810013411087

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Untuk Kelas V Sdn 04 Kampung Olo Padang" untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Yulia Nora, S.Pd., M.Pd.

Executive Summary

Kurniawan Friscillia. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Untuk Kelas V Sdn 04 Kampung Olo Padang". Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd

Agar pendidikan dapat tercapai dengan baik salah satunya melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Samatowa (2016:9) menyatakan bahwa, "Pendidikan IPS akan dapat ditingkatkan, bila anak dapat lebih berkelakuan seperti ilmuwan bagi diri mereka sendiri". Tetapi dalam situasi yang berbeda jika para ilmuwan melakukan berbagai percobaan untuk menghasilkan teori, maka anak-anak melakukan percobaan untuk memahami suatu teori atau menguji suatu ide.

Penelitian ini dilatarbelakangi beberapa permasalahan yaitu: (1) Proses belajar mengajar yang terlalu berpusat pada Guru dan bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan kurikulum; (2) Penggunaan Buku tema dan Lembar Kerja Siswa (LKS) belum optimal, karena pada saat kegiatan pembelajaran banyak siswa yang kebingungan dalam mengerjakan soal-soal; (3) Buku pembelajaran yang digunakan siswa dalam pembelajaran di sekolah, masih kurang meningkatkan pemahaman siswa terutama pada mata pelajaran IPS; (4) Terbatasnya jumlah buku yang disediakan oleh pihak sekolah, sehingga tidak bisa dimiliki semua siswa; (5) Kurangnya minat siswa untuk membaca buku.

Mengacu pada permasalahan tersebut, peneliti menganggap bahwa perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran berupa modul berbasis CTL agar mempermudah siswa dalam belajar IPS. Trianto (2017:138) menyatakan: "*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka".

Pada penelitian pengembangan modul IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), peneliti menggunakan model pengembangan deskriptif dengan model pengembangan 4-D, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti maka model pengembangan dimodifikasi menjadi 3-D.

Subjek uji coba penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 04 Kampung Olo, Kecamatan Nanggalo, Sumatera Barat Kota Padang. Modul pembelajaran IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada kelas V yang divalidasi oleh 3 pakar yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan kemudian didiskusikan dengan validator tentang produk yang dikembangkan. Modul yang sudah selesai kemudian divalidasi oleh validator untuk memperoleh tanggapan dan saran dari ahli materi, bahasa, dan desain. Sehingga, modul ini siap untuk diuji cobakan.

Berdasarkan validasi modul oleh validator diperoleh rata-rata validasi sebesar 95% dengan kriteria sangat valid, dengan rincian aspek materi 91,66%,

aspek bahasa 100%, dan aspek desain 96,66%. Sedangkan praktikalitas modul oleh guru dan siswa yang mendapatkan nilai praktikalitas oleh guru sebesar 95% dan praktikalitas oleh siswa sebesar 95,95%, sehingga rata-rata praktikalitas guru dan siswa sebesar 95,93% dengan kriteria sangat praktis.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas V SDN 04 Kampung Olo Padang.

Kata Kunci : Pengembangan Modul, Pembelajaran IPS, Model *Contextual Teaching and Learning*.

Executive Summary

Kurniawan Friscillia. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk Kelas V Sdn 04 Kampung Olo Padang". Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd

In order for education to be achieved properly, one of them is through the subjects of Social Sciences (IPS) in elementary schools. Samatowa (2016:9) states that, "Social studies education can be improved, if children can behave more like scientists for themselves". But in a different situation if scientists do various experiments to come up with a theory, then children do experiments to understand a theory or test an idea.

This research is motivated by several problems, namely: (1) The teaching and learning process is too teacher-centered and the teaching materials used are not in accordance with the curriculum; (2) The use of Theme Books and Student Worksheets (LKS) is not optimal, because during learning activities many students are confused in working on questions; (3) The learning books used by students in learning at school still do not improve students' understanding, especially in social studies subjects; (4) The limited number of books provided by the school, so it cannot be owned by all students; (5) Lack of student interest in reading books.

Referring to these problems, the researcher considers that it is necessary to develop learning tools in the form of CTL-based modules to make it easier for students to learn social studies. Trianto (2017:138) states: "Contextual Teaching and Learning (CTL) is a conception that helps teachers relate subject content to real-world situations and motivates students to make connections between knowledge and its application in their lives".

In the research on the development of the Social Studies module based on Contextual Teaching and Learning (CTL), the researcher used a descriptive development model with a 4-D development model, due to the limited ability of the researcher, the development model was modified to 3-D.

The subjects of this research trial were fifth grade students of SDN 04 Kampung Olo, Nanggalo District, West Sumatra, Padang City. The social studies learning module based on Contextual Teaching and Learning in class V was validated by 3 experts consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University and then discussed with the validator about the product being developed. The completed module is then validated by the validator to obtain feedback and suggestions from material, language, and design experts. So, this module is ready to be tested.

Based on the module validation by the validator, the validation average is 95% with very valid criteria, with details of material aspects 91.66%, language aspects 100%, and design aspects 96.66%. While the practicality of the module by

teachers and students who get practicality scores by teachers is 95% and practicality by students is 95.95%, so that the average practicality of teachers and students is 95.93% with very practical criteria.

From the results of the study, it can be said that the IPS module based on Contextual Teaching and Learning is valid and can be used in social studies learning, so it can be used as teaching material in learning in class V SDN 04 Kampung Olo Padang.

Keywords: Module Development, *Contextstual Teaching and Learning*, Natural Sciences

DAFTAR PUSTAKA

- Samatowa, U. (2010). *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media
- Trianto. 2009. *Mendesain Dengan pendekatan Pembelajaran Inovatif progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.